

Abstrak

Fasikhul Lisany, 210541100098, Program Studi Psikologi, Pengaruh Intensitas Tontonan Kekerasan di Media Sosial TikTok terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif pada Remaja.

Perilaku agresif pada remaja merupakan isu yang semakin mencuat, seiring dengan tingginya paparan konten negatif di media sosial. TikTok, sebagai salah satu platform populer, kerap menampilkan konten kekerasan yang dapat memengaruhi perilaku penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas tontonan kekerasan di media sosial TikTok terhadap kecenderungan perilaku agresif pada remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data melalui skala. Subjek penelitian berjumlah 349 remaja berusia 13–23 tahun yang aktif menggunakan TikTok. Instrumen yang digunakan adalah skala intensitas tontonan kekerasan di media sosial TikTok dan skala kecenderungan perilaku agresif. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara intensitas tontonan kekerasan dan kecenderungan perilaku agresif, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi intensitas tontonan kekerasan di media sosial TikTok, maka semakin besar pula kecenderungan remaja untuk menunjukkan perilaku agresif. Meskipun sumbangan efektifnya relatif rendah, yaitu sebesar 5,5%, hal ini menunjukkan bahwa paparan konten kekerasan tetap berkontribusi terhadap predisposisi agresi pada remaja.

Kata kunci : Kecenderungan perilaku agresif, Remaja, Konten kekerasan, TikTok, Media sosial

Abstract

Fasikhul Lisany, 210541100098, Psychology Study Program, The Effect of Exposure to Violent Content on TikTok on Adolescents' Tendency toward Aggressive Behavior.

Aggressive behavior among adolescents is an increasingly concerning issue, especially with the rising exposure to violent content on social media. TikTok, as one of the most popular platforms among teenagers, frequently presents violent material that may influence user behavior. This study aims to examine the effect of the intensity of violent content consumption on TikTok on adolescents' tendencies toward aggressive behavior. A quantitative approach was used, employing a scale-based data collection method. The sample consisted of 349 adolescents aged 13 to 23 who actively use TikTok. The instruments used were a scale measuring the intensity of violent content exposure and a scale assessing aggressive behavior tendencies. Data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The results revealed a significant positive relationship between the intensity of violent content consumption and aggressive behavior tendencies, with a significance level of 0.000 ($p < 0.05$). This suggests that the higher the intensity of violent content exposure on TikTok, the greater the tendency for adolescents to engage in aggressive behavior. Although the effect size is relatively small (5.5%), the findings indicate that violent content exposure still plays a role in shaping adolescents' predispositions toward aggression..

Keywords: Aggressive behavior tendencies, Adolescents, Violent content, TikTok, Social media